

**DAMPAK KETERBUKAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKTIFITAS BELAJAR  
SISWA DI SMP PLUS NURINA BANGSALSARI**

Oleh:

**Iis Daniyah, Siti Roudlotul Hikamah, Laila Khusnah**

email : sitihikamah@yahoo.com

**ABSTRACT**

To open public technology information is appearance one wrong as too characteristic from culture meet modern people special forward in sector IPTEK. Reseat direction this is want there is and do not impact about technology information. About students study special in SMP PLUS NURINA BANGSALSARI, There are also researh method the to use is : a. The certainly population an sample, b. The gathering method data with to use, Observation method, poll, interview and documenter. For analysis data the gathering Chi Quadrate formula. To be based on analysis to mention so can in conclusion that is : a). There is positive impact very low to open public technology information about study activities in the class. b).There is positive impact very low to open public technology information about study activities in the class.

**Keywords: Technology, Information**

**ABSTRAK**

Keterbukaan tekhnologi informasi merupakan salah satu alat sebagai ciri khas hasil temuan kebudayaan manusia modern khususnya kemajuan di bidang IPTEK. Menjadi tanggung jawab kita bersama untuk memanfaatkan dan memberikan alternatif penggunaan media televisi, terutama bagi guru dan orang tua agar pelaksanaan pendidikan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Dengan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui ada dan tidaknya dampak keterbukaan tekhnologi informasi terhadap aktivitas belajar siswa di SMP Plus Nurina Bangsalsari Kabupaten Jember. Adapaun metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah metode observasi, angket, interview dan dokumenter. Untuk analisis data, maka dipakai analisa statistik dengan rumus Chi Kwadrat. Berdasarkan analisis dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Bahwa ada dampak positif yang sangat rendah keterbukaan informasi terhadap aktivitas belajar, 2). Bahwa ada dampak positif yang rendah keterbukaan informasi terhadap aktivitas belajar di luar kelas.

*Kata Kunci : Teknologi Informasi*

## **PENDAHULUAN**

### **a. Latar belakang penelitian.**

Pembangunan nasional meletakkan faktor manusia sebagai alat dan tujuan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud, diperlukan manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai. Pembangunan nasional diorientasikan sepenuhnya pada pembangunan manusia seutuhnya, yaitu kesejahteraan lahir dan batin. Berkaitan dengan hal ini pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas relevan dengan pembangunan, dapat diselenggarakan secara efektif lewat pengembangan pendidikan yang berkualitas pula. Pendidikan dan pengajaran mempunyai peran yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama pembangunan bangsa dan negara, dan kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada masyarakat (peserta didik) (Munandar, 1999: 6).

Berbicara tentang pendidikan, di Indonesia dikenal istilah "pendidikan nasional", dimana pendidikan nasional ini merupakan sistem pendidikan yang diterapkan dan dikembangkan di Indonesia yang mempunyai tujuan sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II yang berbunyi :

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan

mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantab dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Sisdiknas, 2003:75).

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut media merupakan sarana yang tepat untuk mempermudah dalam memahami materi pendidikan dan pembelajaran, Di antara media yang dimaksud adalah internet, media cetak, radio, televisi, penerbit, pameran dan museum, diskusi, majalah taklim dan lain sebagainya. Sejak dahulu kala manusia sudah menggunakan media secara spontan dengan menggunakan logika dan pemahaman yang dimilikinya. pada waktu itu, sesudah daya pikir, lidah merupakan sarana media yang utama hingga saat ini masih menggunakannya dengan berjalannya waktu dan perkembangan teknologi terutama sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Dijelaskan Muhaimin (2008: 30) bahwa: faktor lain yang berfungsi untuk mempercepat pencapaian kompetensi adalah dengan menggunakan atau memanfaatkan sumber belajar atau media pembelajaran. Pemilihan sumber belajar dan media pembelajaran yang tepat oleh guru akan memudahkan siswa dalam mencapai kompetensi yang dipersyaratkan. (Asnawir, 2002: 10)

Tidaklah berlebihan jika kami mengatakan media kini sudah merupakan senjata ampuh dan urat saraf dalam pergolakan pikiran, politik, dan ekonomi yang terjadi dewasa ini, terutama jika dikelola oleh para ahli media, para propagandis, para spesialis yang mahir menggunakan sarana media yang ada. Bahkan merupakan juru media, manusia adalah sasaran media. Ia makan berita, tumbuh dan berpikir dengan berita dan sehat dengan hiburan.

Dari hal tersebut diatas, terlihat betapa pentingnya peranan media bagi juru media dalam menguasai dan mengarahkan perasaan serta pikiran masyarakat sesuai dengan kehendaknya. Jika media digunakan untuk mengarahkan orang ke jalan yang baik, maka pengaruhnya tiada taranya dalam pembangunan manusia, tapi sebaliknya jika digunakan untuk kejahatan dan kesesatan, pengaruhnya pun tidak terbayangkan tragisnya. Media yang digunakan untuk menyampaikan warta berita, pendapat, pikiran, atau lukisan kepada orang awam sarannya antara lain berupa buku, surat kabar, majalah, radio, telepon, kaset, televisi, bioskop, video, dan apa saja yang bisa cerna atau diterima oleh akal pikiran manusia. (Muna Hadat Yakan, 1990: 12)

Pendidikan sebagai bagian kehidupan manusia di pengaruhi pula oleh perubahan teknologi. Hal ini menjadi tanggung jawab kita bersama untuk memanfaatkan dan memberikan alternatif penggunaan media televisi, terutama tayangan yang patut di tonton bagi siswa , agar

pelaksanaan pendidikan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional baik yang dilaksanakan melalui jalur sekolah maupun luar sekolah.

Dengan munculnya produk-produk IPTEK ini, Khususnya media televisi, radio dan majalah membawa pengaruh dan konsekwensi tersendiri terhadap pelaksanaan pendidikan, televisi, radio dan pers/majalah yang selama ini berperan sebagai media masa ini merupakan benda yang luar biasa daya tariknya, ia sudah mengakar dan menjadi bagian dari kehidupan kita sehari-hari.

Kalau kita amati, hampir setiap kelompok bahkan setiap rumah memiliki televisi. Berkaitan dengan hal ini tentunya bagi orang tua yang memiliki anak dan masih belajar baik di tingkat SD, SLTP maupun SMU dapat memberikan alternatif tayangan atau program siaran, bacaan yang layak dilihat, di dengar dan di baca oleh mereka. Hal itu tentunya dapat mempengaruhi Aktivitas belajar anak didik baik di luar sekolah khususnya di rumah maupun di sekolah itu sendiri. Untuk itu mengingat pengaruh yang demikian besar, seyogyanya harus ada kontrol dari semua pihak terutama orang tua, pendidik maupun masyarakat.

Atas dasar berbagai pikiran di atas, perlu adanya pengawasan terhadap media informasi terhadap anak didik, khususnya dari orang tua, pengarahan dari pendidik serta pada masyarakat luas pada umumnya. Sehingga tontonan dan bacaan bagi anak selalu terkontrol dan di berikan alternatif tontonan anak-anak yang menyehatkan. Latar belakang inilah yang mendorong penulis untuk

meneliti tentang “Dampak Keterbukaan Teknologi Informasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Di SMP Plus Nurina Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2010/2011”

#### **b. Rumusan masalah**

Masalah juga merupakan bagian dari kebutuhan seseorang untuk dipecahkan, karena sesungguhnya orang mengadakan penelitian karena ingin mendapatkan jawaban dari masalah yang diteliti, (maleong, 2005;7)

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah dampak keterbukaan informasi terhadap aktivitas belajar disekolah siswa di SMP PLUS NURINA BANGSALSARI tahun pelajaran 2010/2011
2. Adakah dampak keterbukaan infirmasi terhadap aktivitas belajar diluar sekolah siswa di SMP PLUS NURINA BANGSALSARI tahun pelajaran 2010/2011

#### **c. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian merupakan basic dari diangkatnya suatu fenomena yang akan diteliti. Tujuan penelitian merupakan suatu reseac khususnya dalam ilmu empiric, yang umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau menguji sesuatu kebenaran, suatu pengetahuan. Dan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui dampak keterbukaan teknologi informasi terhadap aktivitas belajar

disekolah siswa SMP PLUS NURINA BANGSALSARI kabupaten jember tahun pelajaran 2010/2011

2. Ingin mengetahui dampak keterbukaan teknologi informasi terhadap aktivitas belajar diluar sekolah di SMP PLUS NURINA BANGSALSARI kabupaten jember tahun palajaran 2010/2011

#### **d. Kajian pustaka**

Yang dimaksud dengan media informasi adalah sarana guru dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mempermudah menyampaikan pesan, sehingga siswa lebih dapat memahami materi yang disampaikan guru. Lahirnya produk teknologi baru, dapat menjadi sumber inspirasi baru bagi sekolah untuk mengenal dan mensosialisasi kannya terhadap siswa disekolah. Namun dalam hal ini ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan dan penggunaan media dalam pembelajaran, seperti dijelaskan asnawir (2002;125) yaitu:

- a. Tujuan instruksional yang ingin dicapai
- b. Karakteristik siswa atau sasaran
- c. Jenis rancangan belajar yang diinginkan apakah bersifat audio saja / fisual saja / kedua-duanya, atau mungkin media yang bersifat diam atau tidak bergerak
- d. Keadaan latar lingkungan kondisi setempat, dan layanan jangkauan, yang ingin dilayani.

Media dalam pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa

dalam pengajaran yang pada gilirannya dapat mempertinggi hasil yang hendak dicapai.

Sudirman menjelaskan media mempunyai manfaat dan kegunaan, diantaranya:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalitas
2. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan daya indra
3. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
4. Sifat unik pada setiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda.

Jenis-jenis ,media teknologi informasi dalam pembelajaran

#### 1. Media informasi pers atau majalah

Media komunikasi dalam bidang surat kabar akhir-akhir ini mencapai perkembangan yang pesat dan sebagai media komunikasi yang efektif.

#### 2. Media informasi internet

Fungsi internet yang paling banyak di gunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya diseluruh dunia.Selain itu juga bisa dijadikan sebagai tempat mencari informasi atau data.

#### 3. Handphone

Handphone mampu memperpendek jarak yang jauh,sehingga dapat saling berkomunikasi pada saat bersamaan.

#### 4. Media informasi TV

Media informasi dalam kegiatan pembelajaran merupakan media yang mempunyai fungsi sosial yang memberikan informasi.

Selain media informasi ada dua faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa.Diantaranya:

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual.
2. Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial (ngalim,2001:102)

Selain faktor yang telah disebutkan diatas, ternyata dalam proses belajar mengajar,guru merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan,karena guru sebagai pemegang peran utama:Jadi sekarang – kurangnya guru harus menguasai empat kompetensi dengan baik, diantaranya:

1. Menguasai substansi
2. Menguasai metodologi
3. Menguasai tehnik evaluasi dengan baik
4. Memahami,menghayati dan mengamalkan nilai-nilai moral dan kode etik profesi (Rama yulis,2005:60-61)

Menurut Djamarah (2000:43-48) banyak peranan guru, diantaranya: Sebagai korektor, Inspirator, Informator, Motivator, Fasilitator, Pembimbing, Demonstrator, Mediator, Supervisor.

Macam - macam aktivitas belajar :

### 1. Aktivitas belajar disekolah

Sekolah sebagai tempat belajar bagi peserta didik dalam rangka mencapai tujuan tertentu disekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas yang tentunya aktivitas tersebut sabgat kompleks dan bervariasi.

### 2. Aktivitas belajar dirumah

Disamping aktivitas belajar disekolah tentunya seorang siswa juga harus melakukan belajar dirumah sebab berhasil tidaknya kegiatan disekolah sangat tergantung pada aktivitas belajar dirumah.

Dampak media informasi terhadap aktivitas belajar siswa

Garlach dan Ely dikutip arasyat (2003:3) lebih lanjut menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan atau sikap.

Dengan demikian media pendidikan dalam kegiatan pembelajaran dapat bermanfaat sebagai:

1. Menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar

Dengan adanya media dan metode belajar inidiharapkan siswa akan dapat menumbuhkan motivasi belajarnya secara maksimal

Dari hasil penelitian diperoleh :

1. Ada dampak keterbukaan informasi terhadap aktivitas belajar disekolah siswa di SMP PLUS NURINA BANGSALSARI Kabupaten Jember tahun pelajaran 2010/2011
2. Ada dampak keterbukaan informasi terhadap aktivitas belajar diluar sekolah SMP PLUS NURINA BANGSALSARI Kabupaten Jember tahun pelajaran 2010/2011

### 3 Metode penelitian

Metode dan prosedur penelitian merupakan suatu cara untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan yaitu:

1. Metode penentuan subyek/obyek penelitian

Menurut Suharsinu Arikunto (1998:151), metode penelitian adalah "cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitianny". Daerah penelitian adalah daerah atau wilayah yang ditempati populasi yang akan dikenai penelitian.

2. Metode penentuan responden dan klasifikasi variabel

Responden adalah subyek yang dikenal peneliti. Supaya mendapat data yang lebih lengkap kegiatan penelitian diperlulan adanya

informasi untuk itu Koentjoroningrat mengemukakan bahwa "Informan adalah individu – individu tertentu yang diwawancarai untuk mendapatkan keterangan data untuk keperluan informasi.

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Metode observasi
- b. Metode angket
- c. Metode interview

Selain factor yang telah disebutkan diatas, ternyata dalam proses belajar mengajar, guru merupakan inti dari proses Ppendidikan

4. Metode analisis data

Adapun tehnik analisa data yang digunakan adalah tehnik analisa data Chi Kwadrat (Chi Square) dengan rumus :

$$\left[ X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} \right] \quad \text{(Hadi, 1993: 346)}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi Kwadrat

fo = Frekwensi yang diperoleh dari sampel

fh = Frekwensi harapan

Rumus diatas digunakan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh lingkungan terhadap disiplin belajar siswa SMP Plus Nurina Bangsalsari, maka dilanjutkan dengan rumus statistic koefisien :

$$X^2$$

$$KK = \frac{X^2}{X^2 + N} \quad \text{(Hadi, 1993: 276)}$$

Keterangan :

KK = Koefisiensi Kontingensi

$X^2$  = Chi Kwadrat

N = Jumlah responden

5. Hasil dan Pembahasan

Sejarah berdirinya SMP PLUS NURINA Bangsalsari. Sebagai berikut: SMP PLUS NURINA bangsalsari didirikan oleh yayasan ponpes Nurina Bangsalsari. Sebelum Tapel 2006/2007 SMP PLUS NURINA Bangsalsari berstatus SMP terbuka (fersi pondok). Hal ini dikarenakan Smp terbuka adalah fersi induk dari SMP 2 BANGSALSARI. Sejalan dengan perkembangan proses pembelajaran di SMP Terbuka Nurina Bangsalsari dalam menepati hari-harinya maka pada tahun 2007/2008 angkatan pertama dapat menyelesaikan unas dengan lulus. Sejak itulah pengurus yayasan dan pengurus sekolah termotivasi untuk mandiri dengan membentuk SMP regular dengan nama SMP Plus Nurina Bangsalsari dengan nomor bupati 421.3/1803/436.316/2007 dan nomor izin penyelenggara sekolah swasta yaitu nomor 202052419235 dan rekomendasi dengan nomor 421.3/1803/436.316/2007. Dengan adanya SMP Plus Nurina Bangsalsari, maka banyak siswa-siswi yang bersekolah, guru-gurupun bertambah, dan sarana dan prasarananya mulai bertambah.

1. Visi dan Misi SMP Plus Nurina Bangsalsari

a. Visi Terdidik, berilmu, beriman, unggul dalam prestasi dan berakhlak mulia

b. Misi

- 1) Membina manusia yang bertaqwa, berbudi luhur bertanggung jawab, berguna bagi agama, bangsa dan Negara
- 2) menyiapkan anak didik untuk menghadapi masa depan yang berwawasan global
- 3) menyiapkan siswa yang terampil dan tepat guna

Adapun yang menjadi sumber responden ditentukan yaitu pada siswa kelas VII, VIII dan IX, yang berjumlah 108, adapun hasil perimbangan adalah sebagai berikut :

Dari masing-masing perolehan tersebut, selanjutnya dicari mean (rata-rata) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{n} \quad (\text{Hadi, 1993: 225})$$

Keterangan :

M= Nilai rata-rata yang dicari

x = Jumlah Nilai

Setelah diketahui hasilnya melalui Rumus Chi Kwadrat, untuk mengetahui besar kecilnya Dampak antara Variabel X dan Variabel Y maka perlu dikorelasikan dengan Rumus :

$$KK = \sqrt{\frac{\sum X^2}{X^2 + N}}$$

KK = Koefisiensi Kontingensi

$X^2$  = Chi Kwadrat

N = Jumlah (Hadi, 1993: 276)

Selanjutnya untuk mengolah data tersebut dibuatlah tabel persiapan dan tabel kerjanya sebagai berikut :

Berdasarkan beberapa tabel diatas, hasil analisa data dan pengujian hepotesa yang ada dapat didiskusikan dan diintepretasikan sebagai berikut :

1. Hipotesa pertama Nilai Chi Kwadrat yang diperoleh (5,91) lebih besar daripada taraf significant 5% dengan d.b=1 adalah 3,841 yang berarti significant. Jadi ada dampak keterbukaan Informasi terhadap aktivitas belajar disalam kls.
2. Hipotesa kedua Nilai chi Kwadrat yang diperoleh 4,20 lebih besar daripada taraf significant 5% dengan d.b=1 adalah 3.841 yang berarti significant, jadi ada Dampak antara keterbukaan informasi terhadap aktivitas belajar di dalam kelas Selanjutnya setelah diadakan pengujian dengan rumus KK, menunjukkan hasil 0,20 yang berarti mempunyai Dampak rendah.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

1. Ada dampak keterbukaan informasi terhadap aktivitas belajar di sekolah siswa di SMP Plus Nurina Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2010/2011, dalam kategori yang rendah
2. Adakah dampak keterbukaan informasi terhadap aktivitas belajar di luar sekolah siswa di SMP Plus Nurina Bangsalsari



Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2010/2011, kategori yang rendah.

## **5.2 Saran-saran**

1. Kepada siswa, hendaknya siswa taat pada peraturan dan giat serta rajin dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah, sehingga betul-betul menjadi manusia yang berilmu dan siap terjun di masyarakat.
2. Kepada orang tua, hendaknya mempraktekkan aktivitas/kegiatan belajar beserta dengan media yang mereka gunakan, agar tidak menyalah gunakan media tersebut.
3. Kepada guru, hendaknya memperhatikan tugas dan tanggung jawabnya, baik menyampaikan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum lokal dan nasional dan hubungan dengan guru lainnya untuk hubungan .
4. Kepala sekolah, hendaknya lebih memperhatikan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah dengan memberikan pengawasan dan kontrol, memberikan saran serta motivasi secara maksimal terhadap belajar siswa

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Mandar Maju

Arsyad, Azhar, 2003, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali

Asnawir, dan Basaeuddin, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press

Depag RI, 1992, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penerbitan Kitab Suci Al-Qur'an

Diknas, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Bandung: Remaja Roesdakarya

Djamarah, Syaiful Bahri, 2000, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Belajar Mengajar*, Jakarta: Renika Cipta

Hadad, Muna Hadad, 1990, *Hati-hati Terhadap Media Yang Merusak Akhlak Anak*, Jakarta: Gema Insani Press

Hamalik, Oemar, 2003, *Media Pembelajaran*, Bandung: CV. Ilmu

[Http/WWW. Teknologi Informasi..Com](http://WWW.TeknologiInformasi..Com)

Miarso, Yusufhadi, 2004, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Astas Kerjasama Pusdikom Diknas

Moleong, J. Lexy, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Roesdakarya

Muhaimin, 2008, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Remaja Roesdakarya Bandung

Nasir, M. 1999, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Bumi Aksara

Prawiradilaga, Dewi Salma dan Eveline Siregar, 2007, *Muzaik*

*Tegnologi Pendidikan, Jakarta:*  
*UNJ*

*Purwanto, Ngalm, 2000, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, Bandung: Remaja Roesdakarya*

\_\_\_\_\_, 2002, *Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Roesdakarya*

*Ramayulis, 2005, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Rineka Cipta*

*Sardiman, 2005, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Renika Cipta*

*STAIN Jember, 2009, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Proposal, Skripsi dan Tesis, Jember:*

*Sudijono, Anas, 1995, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali*

*Sudirman, 2007, Ilmu Pendidikan, Jakarta: Renika Cipta*

*Sudjana, Nana, 1998, , Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung: CV Ilmu*

*Sudjana, Nana, 2001, Media Pembelajaran, Bandung: CV Ilmu*

*Undan – undang No. 20 Tahun 2003, Tentang sistem Pendidikan Nasional, Jakarta*

*Usman, Uzair, 2000, Profesional Keguruan, Bandung: Remaja Roesdakarya*